SENI MUSIK

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Bab 3 Menyanyi dengan Satu Suara

Peta Kompetensi Pembelajaran

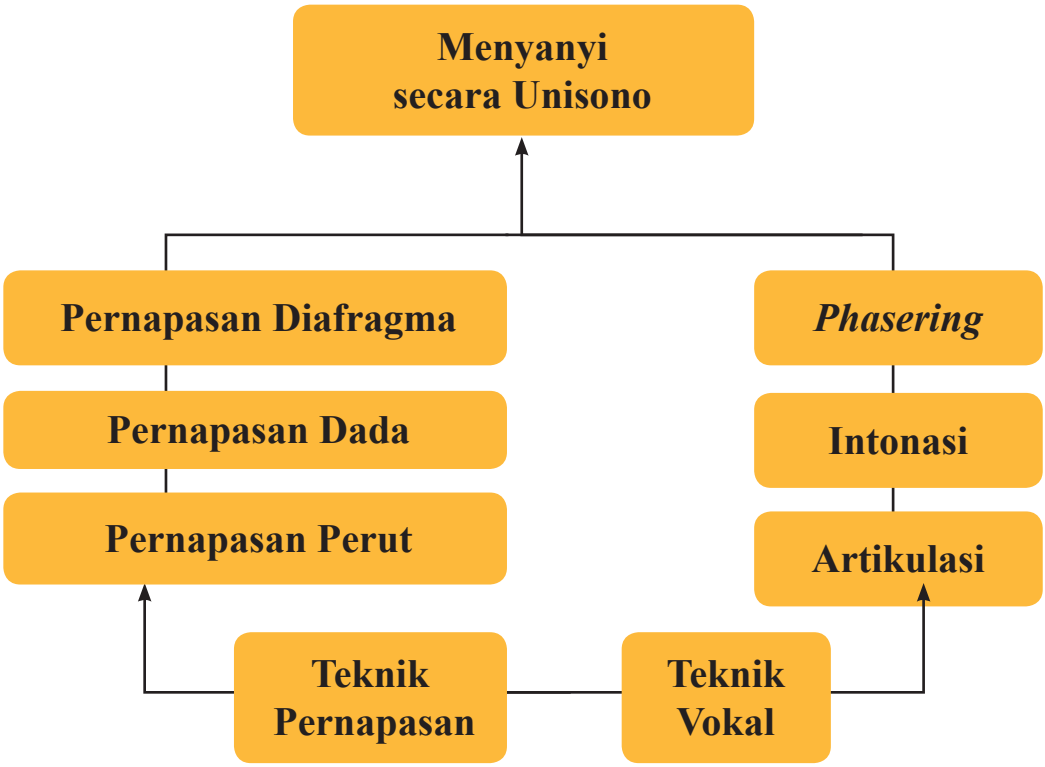

Pada **Bab 3**, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni musik, yaitu:

1. mengidentifikasi keragaman lagu dan musik daerah sebagai warisan budaya Indonesia;
2. mendeskripsikan keragaman lagu dan musik daerah;
3. menyanyikan lagu daerah dengan berlatih teknik vokal, sesuai dengan gaya serta isi lagu;dan
4. mengomunikasikan penampilan menyanyi lagu daerah secara lisan.

Menyanyi merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Menyanyi jenis ini sering disebut dengan menyanyi perseorangan. Menyanyi secara unisono tidak dapat dilakukan seorang diri, tetapi dilakukan oleh sekumpulan orang dengan satu suara. Saat menyanyi unisono dibutuhkan kerja sama dan saling peduli sehingga suara yang ditimbulkan menjadi harmoni.

Dari Sabang Sampai Merauke

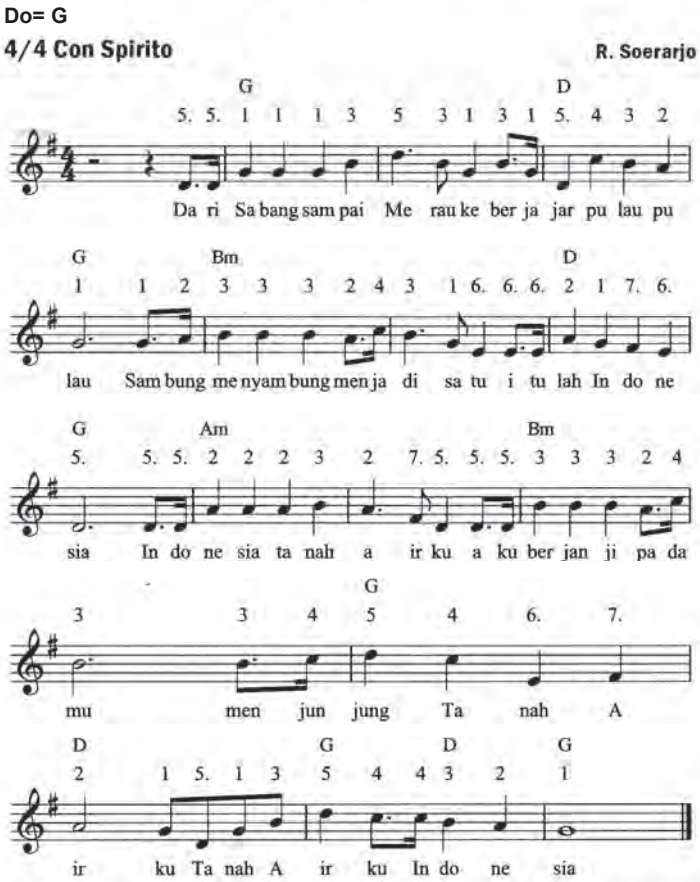

Setelah kalian mengamati partitur lagu Dari Sabang Sampai Merauke di atas, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Dapatkah kamu membaca notasi angka atau notasi balok lagu Dari Sabang Sampai Merauke?
2. Apakah kamu bisa menyanyikan lagu tersebut?
3. Jika kamu sudah bisa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke, apakah lagu yang kamu nyanyikan sesuai dengan partitur atau teks lagunya?
4. Tahukah kamu asal-usul lagu Dari Sabang Sampai Merauke?
5. Apakah kamu dapat menyanyikan nada-nada yang panjang yang bernilai empat hitungan pada lagu Dari Sabang Sampai Merauke?
6. Tahukah kamu sumber suara manusia? Jelaskan.
7. Apakah aspek kesehatan memengaruhi mutu suara penyanyi? Jelaskan alasannya.

1. Kamu dapat mengamati partitur lagu dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati partitur lagu yang berkembang di daerahmu, namun juga dapat mengamati lagu dari daerah lain.

No.	Judul Lagu	Asal Daerah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang asal musik daerah di atas, diskusikanlah dengan teman-temanmu. Isilah kolom di bawah ini!

Format Diskusi Hasil Pengamatan Lagu Daerah

Nama anggota :
Judul lagu yang diamati :
Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Identifikasi lagu dan alat musik daerah	
2.	Karakteristik dan gaya musik	
3.	Tokoh musik daerah	

A. Bernyanyi Secara Unisono

Warisan budaya Indonesia beraneka ragam. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya Indonesia. Warisan budaya Indonesia dikelompokkan menjadi warisan alam, cagar alam atau situs, dan karya tidak benda. Warisan budaya yang telah diakui dunia (UNESCO) antara lain Taman Nasional Ujung Kulon di Banten, Taman Nasional Komodo di Nusa Tenggara Timur, Taman Nasional Leuser di Aceh, Candi Borobudur dan Prambanan, Situs manusia purba di Sangiran, wayang kulit, keris, batik, angklung, subak di Bali, noken dari Papua, dan tari Saman dari Aceh.

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu. Partitur lagu bernyanyi unisono hanya melodi pokoknya saja. Lagu daerah yang merupakan warisan budaya dapat dinyanyikan secara unisono.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 3.1 *Festival seni tingkat nasional di Makassar*

Mari kita praktikkan lagu daerah berikut secara unisono.

1) Anging Mamiri

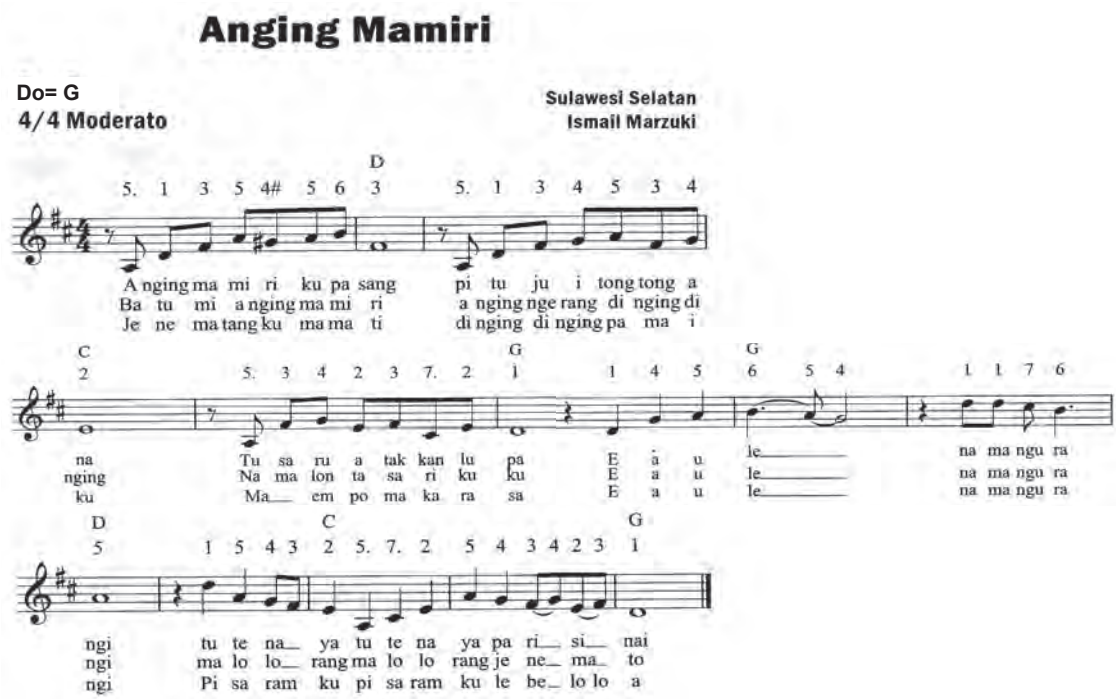

2) Bolelebo

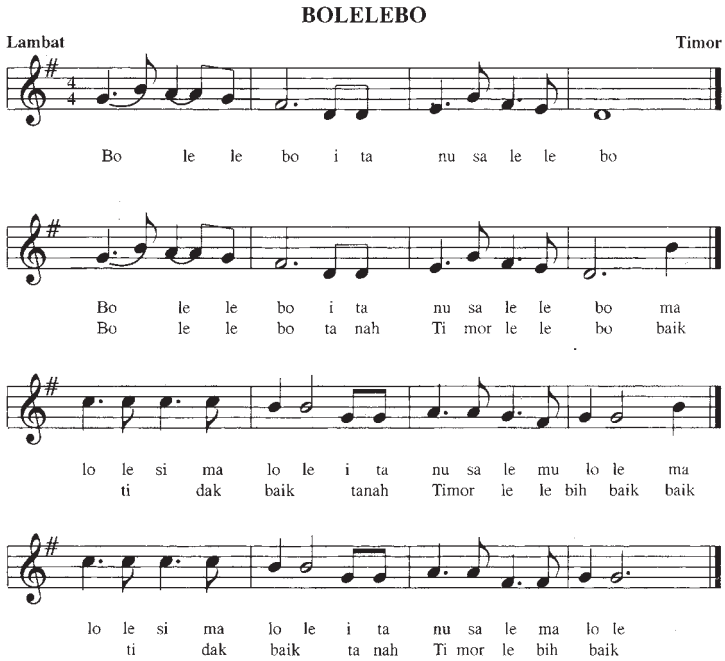

3) Bungong Jeumpa

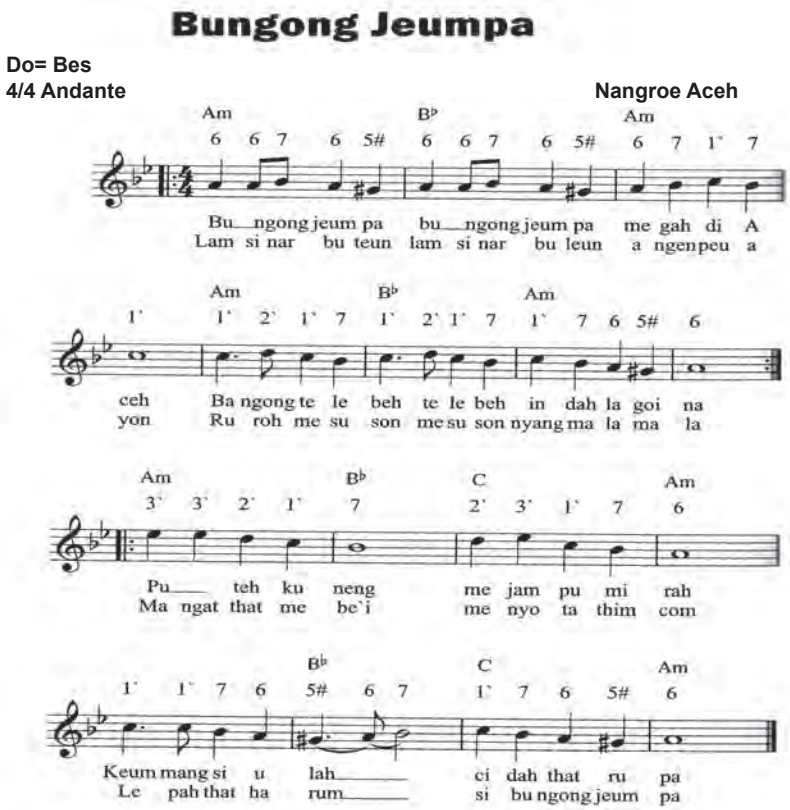

B. Teknik Vokal dan Organ Suara Manusia

1. Teknik Vokal

   Pada acara pencarian bakat di televisi istilah-istilah dalam teknik vokal sering kita dengar dari komentar dewan juri. Istilah-istilah itu antara lain: kejelasan ucapan, kebenaran pemenggalan ucapan pada kalimat lagu (frasering), sikap dalam bernyanyi, dan kemampuan menyanyikan nada tinggi dan rendah. Berikut ini arti istilah tersebut.

   a. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
   b. *Phrasering* adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
   c. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

2. Teknik Pernapasan

   Pernapasan dalam teknik vokal dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut.

   a. Pernapasan Dada

      Dilakukan dengan cara mengisi udara dalam paru-paru bagian atas. Pernapasan ini sangat pendek dan tidak cocok digunakan dalam vokal. Dalam pernapasan dada, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. jenis pernapasan ini biasa dipakai untuk menghasilkan nada-nada rendah. Namun, kelemahannya sang penyanyi akan mudah kehabisan napas sehingga kurang baik dipakai ketika bernyanyi.

Info Kesehatan Organ Suara

Bernyanyi adalah bermusik dengan menggunakan organ suara manusia. Organ suara dalam menjadi alat musiknya. Oleh karena itu, aspek kesehatan sangat memengaruhi mutu suara dalam bernyanyi.

Jika kita demam, batuk, pilek atau menderita gangguan saluran pernapasan, kita tidak dapat bernyanyi dengan baik, bahkan sering kita tidak dapat berbicara. Oleh karena itu, hindari pola hidup kurang sehat. Hindari rokok dan narkoba karena dapat merusak tubuh dan organ suara manusia.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 3.2 *Merokok merusak kesehatan*

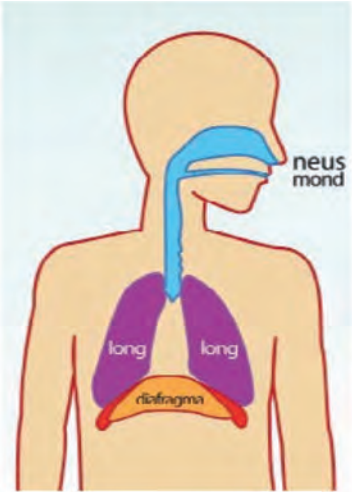

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 3.3 *Organ Suara Manusia*

b. Pernapasan Perut

Dilakukan dengan cara membuat perut berongga besar sehingga udara luar dapat masuk. Pernapasan ini kurang efektif untuk vokal karena udara dengan cepat dapat keluar sehingga paru-paru menjadi lemah dan cepat letih. Dalam pernapasan perut, bagian tubuh yang mengembang adalah perut. Jenis pernapasan ini dapat menghasilkan suara sangat keras. Namun, pernapasan perut tidak begitu baik digunakan dalam bernyanyi.

c. Pernapasan Diafragma

Saat diafragma menegang atau lurus, rongga dada dan rongga perut menjadi longgar dan volume menjadi bertambah. Volume yang bertambah ini mengakibatkan tekanan berkurang sehingga udara dari luar dapat masuk ke paru-paru dan napas yang dikeluarkan dapat diatur secara sadar oleh diafragma dan otot-otot bagian samping kiri. Pernapasan ini paling cocok untuk bernyanyi karena dapat mengambil napas sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan secara perlahan-lahan dan teratur. Dalam pernapasan diafragma udara ditarik sedalam mungkin dan disimpan dalam diafragma. Kemudian, udara dikeluarkan secara perlahan sewaktu bernyanyi. Pernapasan ini memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang.

Setelah membaca konsep teknik vokal dalam bernyanyi, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa hubungan kesehatan fisik, teknik yang digunakan, dan mutu suara ketika bernyanyi? Jelaskan.
2. Apa keunikan musik yang kamu amati di daerahmu? Jelaskan.
3. Bagaimana tanggapanmu tentang orang yang kurang peduli terhadap seni budaya bangsanya?
4. Bagaimana memberi pengertian bahwa seni budaya merupakan harta yang tidak ternilai harganya?

C. Berlatih Vokal

Latihan vokal dapat dilakukan sambil menyanyi, yaitu dengan melakukan eksplorasi lagu model (lagu yang sudah dikenal dan digunakan untuk mengenal konsep elemen musik). Lagu model tersebut dinyanyikan dengan cara mengubah nada dasar secara berturut-turut naik dan turun.

Aktivitas Mengasosiasi

Nyanyikan lagu Apuse dari daerah Papua secara berturut dengan mengubah nada dasar lebih tinggi. Kemudian, nyanyikan berangsur-angsur menjadi bertambah tinggi. Setelah itu, nyanyikan dengan nada lebih rendah dan tambah rendah. Nyanyikan juga lagu Apuse dengan dinamik lain misalkan *stakato legato*.

Praktikanlah lagu Apuse dari Papua berikut ini.

Apuse

Do= F
4/4 Moderato

Papua Barat

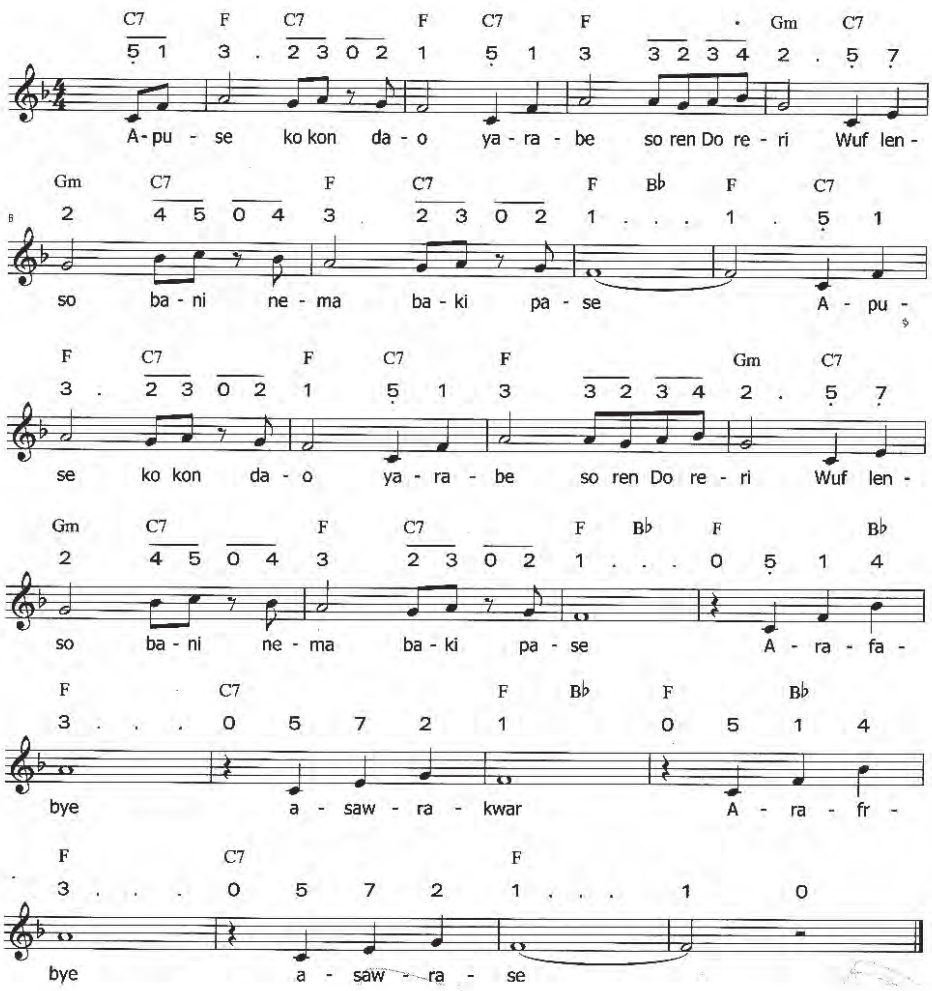

Nyanyikan lagu Hymne Cinta Alam berikut ini.

a. Lagu Hymne Cinta Alam

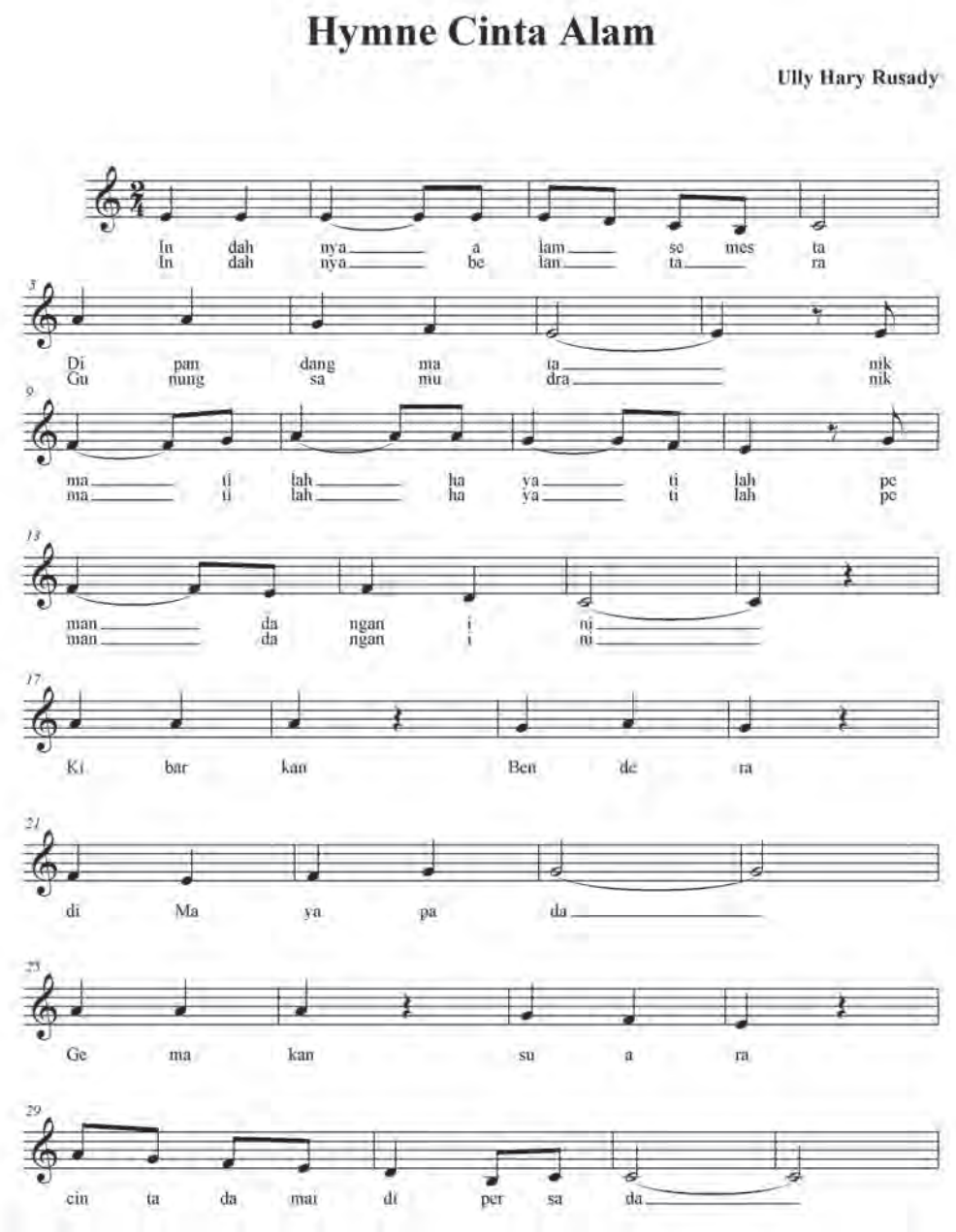

b. Lagu Rayuan Pulau Kelapa

Rayuan Pulau Kelapa

Do= C

4/4 Andante Con Amoroso **Ismail Marzuki**

C G F
1` 1` 1` 1` 1` 1` 1` 5` 3` 1` 1` 1` 1` 1` 7 1`
Ta nah A ir ku a mat su bur de ngar kan lah ra yu an

C C G
3` 1` 5 5 5 5 5 3 4 5 7 5 2`
kal bu ku Ke pa da mu ji wa ku ber la gu

F C C
3` 4` 2` 7 5 7 2` 1` 5 5 5 5 3 4 5
ra yu an Ta nah A ir ku Ta nah A ir ku In do

G F G
6 5 1` 1` 1` 1` 1` 7 6 7 5 4
ne sia ne ge ri e lok a mat ku cin ta

F G
4 4 4 4 2 3 4 5 4 4 7 7 7 7 1` 7 6
Ta nah tum pah da rah ku yang mu lia yang ku pu ja span jang ma

C C G
5 5 5 5 5 3 4 5 6 5 5
sa Ta nah A ir ku a man dan mak mur

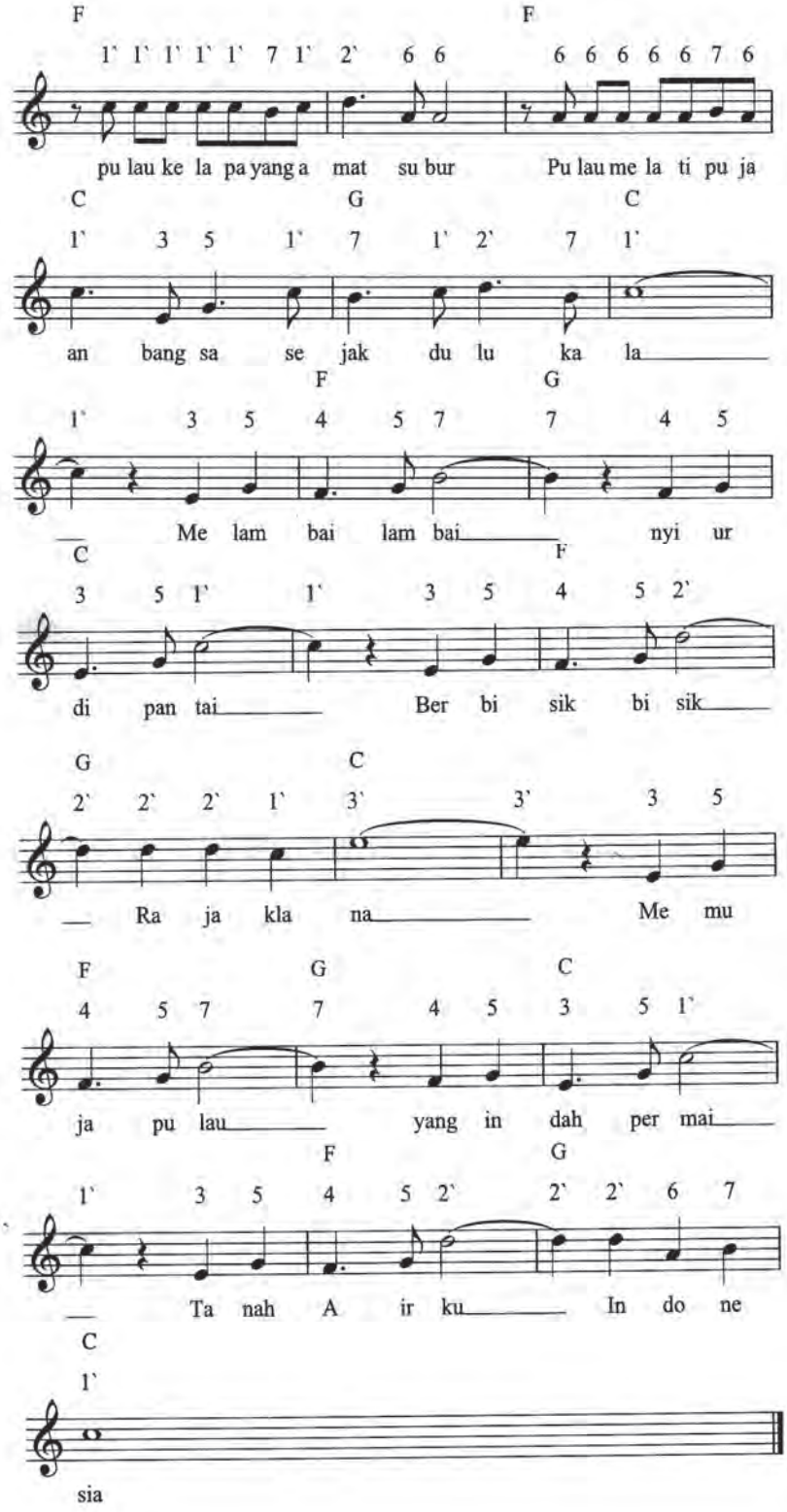
F F
1` 1` 1` 1` 1` 7 1` 2` 6 6 6 6 6 6 6 7 6
pu lau ke la pa yang a mat su bur Pu lau me la ti pu ja
C G C
1` 3 5 1` 7 1` 2` 7 1`
an bang sa se jak du lu ka la
F G
1` 3 5 4 5 7 7 4 5
Me lam bai lam bai nyi ur
C F
3 5 1` 1` 3 5 4 5 2`
di pan tai Ber bi sik bi sik
G C
2` 2` 2` 1` 3` 3` 3 5
Ra ja kla na Me mu
F G C
4 5 7 7 4 5 3 5 1`
ja pu lau yang in dah per mai
F G
1` 3 5 4 5 2` 2` 2` 6 7
Ta nah A ir ku In do ne
C
1`
sia

c. Lagu Halo-Halo Bandung

Halo-Halo Bandung

Do= G

4/4 Marcia **Ismail Marzuki**

G D C
5. 3 2 7. 2 1 5. 6. 7. 1 7. 6. 5.
Hal lo hal lo Ban dung i bu ko ta Pe ri a

D C G D
7. 5. 4 3 2 3 2 2 1 7. 2 5 6
ngan Hal lo hal lo Ban dung ko ta ke nang ke nang

G G D C
3 5. 3 2 7. 2 1 5. 6. 7. 1 3 4 3
an Su dah la ma be ta ti dak ber jum pa de ngan

G
6. 6. 7. 1 7. 2 1 7. 6.
kau Se ka rang te lah men ja di

D G D G
5. 3. 5. 1 3 3 4 3 2 2 6. 7. 1
la u tan a pi ma ri bung, re but kem ba li

D. Uji Kompetensi

Pengetahuan

1. Jelaskan tiga syarat utama agar memiliki pernapasan yang baik.
2. Mengapa teknik bernyanyi harus dikuasai dengan benar!

Keterampilan

Nyanyikan salah satu lagu yang kamu kuasai dengan teknik yang benar!

E. Rangkuman

Seni budaya adalah harta yang tidak ternilai harganya dan merupakan aset bangsa. Seni budaya dapat kita nikmati, lestarikan, dan promosikan ke semua pihak sehingga dapat memperoleh kesejahteraan bersama. Kita seharusnya malu jika menganggap seni budaya kita kuno, sementara bangsa lain mau belajar angklung, gamelan, batik, dan makanan tradisional Indonesia. Untuk itu, kita wajib menjaga dan mengembangkan seni budaya.

Praktik bernyanyi satu suara dikenal dengan sebutan unisono. Agar mutu suara baik dan dapat dinikmati dalam bernyanyi, sebaiknya organ suara perlu dipelihara. Selain itu, teknik bernyanyi harus diterapkan dengan baik.

F. Refleksi

Bernyanyi merupakan aktivitas yang sering dilakukan dan didengar dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya, semua orang dapat bernyanyi karena suara atau vokal merupakan unsur utama dalam bernyanyi. Tuhan menganugerahkan suara kepada kita sehingga dapat berbicara dan bersuara. Kita yang dianugerahi bisa bersuara wajib bersyukur karena Tuhan juga menganugerahkan pada sebagian orang tidak dapat bersuara (tuna rungu). Rasa syukur kita dapat diwujudkan dengan melakukan perkataan yang baik kepada sesama.

Berbicara atau bersuara juga bernyanyi memerlukan pernapasan yang baik. Untuk itu, kita memiliki tanggung jawab, motivasi pribadi serta menjaga anugerah Tuhan dalam bentuk alat-alat pernapasan dengan melakukan hidup sehat. Ini berarti jangan melakukan hal-hal yang dapat merusak kesehatan pernapasan seperti merokok.

Pernapasan sumber hidup maka jangan rusak pernapasan karena sama saja dengan merusak sumber hidup.

Selanjutnya lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B. C, atau D.

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono, saya mempunyai kemampuan sebagai berikut.	A	B	C	D	**Skor**
	86-100	71-85	56-70	< 55	
1. Memahami pengertian teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono.					
3. Mengerjakan tugas tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono sesuai dengan ketentuan.					
7. Menghargai keindahan karya musik vokal secara unisono sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya tentang teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Buat tulisan tentang latihan pernapasan yang dilakukan oleh temanmu.
2. Tulisan maksimum 50 kata dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh salah satu kelompok. Tulisan berisikan kritik yang membangun sehingga kamu dan teman mengetahui kelemahan dan kekurangan. Untuk selanjutnya, kamu dan teman-temanmu dapat melakukan pertunjukan musik lebih baik lagi.